BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya dana yang dimiliki setiap orang dapat ditanamkan ke dalam berbagai investasi, seperti investasi pada proyek, investasi pada perdagangan valuta asing, obligasi maupun investasi pada saham. Investasi pada saham merupakan suatu investasi alternatif yang cukup menarik karena seorang investor dapat berspekulasi dan berharap bahwa saham yang dimilikinya saat itu akan mendatangkan keuntungan berupa deviden atau *capital gain* (Karina Cahyati, 2006).

Bagi pemodal (investor) dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham, tentu saja kemungkinan perolehan pendapatan harus dipertimbangkan pula dengan besarnya beban resiko yang harus dipikul. Sebab investasi saham merupakan alternatif investasi yang memiliki resiko tinggi. Dalam hal ini laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi sangat penting yang dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai laporan serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan emiten-emiten untuk mendukung pengambilan keputusan. Laba dan informasi aliran kas suatu perusahaan merupakan pintu utama dari investor dan kreditur untuk menilai kinerja perusahaan yang sedang melakukan penawaran umum sehingga dapat memberikan keyakinan bagi pihak lain atas keuangan yang diterbitkan emiten tersebut. Menurut Bowen dalam (Meythi, 2006) menyebutkan bahwa laporan arus kas mempunyai manfaat dalam beberapa

konteks keputusan, seperti: (1) memprediksi kesulitan keuangan, (2) menilai resiko, ukuran, dan waktu keputusan pinjaman, (3) memprediksi peringakat (*rating*) kredit, (4) menilai perusahaan, (5) memberikan informasi tambahan pada pasar modal. (Ikhsan Abdullah, 2009)

Kebijakan deviden merupakan suatu kebijakan yang penting dan harus dipertimbangkan matang-matang oleh manajemen, karena kebijakan deviden akan melibatkan kepentingan pemegang saham dengan devidennya dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya (Golda Zainafree, 2005). Pada hakikatnya kebijakan deviden merupakan penentuan berapa banyak laba yang diperoleh yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden, dan berapa banyak laba yang akan ditahan untuk reinvestasi. Reinvestasi merupakan penanaman modal kembali dari laba yang diperoleh dari investasi terdahulu (Husnan, 1998).

Penentuan kebijakan dalam pembagian deviden tergantung pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Deviden yang dibagikan perusahaan bisa tetap (tidak berubah) dan juga bisa naik atau turun (berubah) dari deviden yang dibagikan sebelumnya. Salah satu informasi yang dipandang cukup penting bagi investor yaitu informasi tentang naik turunnya deviden tunai yang dibagikan perusahaan karena informasi tersebut mengandung muatan informasi yang berkenaan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh para investor atau calon investor dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan (Prasetiono, 2000).

Perusahaan membagikan deviden dan *capital gain* tergantung dari laba yang diperoleh perusahaan. Jika laba yang diperoleh perusahaan itu besar maka deviden yang akan dibagikan akan tinggi dan sebaliknya juga apabila jika laba yang diperoleh perusahaan kecil maka deviden yang akan dibagikan pun kecil. Hal tersebut kemungkinan besar akan mempengaruhi harga saham dan volume perdagangan saham serta menimbulkan reaksi pasar. Terdapat dua macam bentuk deviden yaitu deviden kas dan deviden bentuk saham. Deviden bentuk kas lebih sering dibagikan kepada pemegang saham sekali dalam setahun, kebijakan pembagian deviden tergantung pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Bima Octasoni, 2009).

Tabel 1.1
Data Harga Saham PT. Telkom Tbk

Tahun	Harga Saham		Arus Kas Bersih (dalam miliar Rupiah)	
2004	4.175	-	4.856,1	-
2005	4.925	↑	5.374,7	↑
2006	8.200	↑	8.315,8	↑
2007	10.150	↑	10.140,8	↑
2008	6.900	↓	6.889,9	↓
2009	9.450	↑	7.805,5	↑
2010	7.950	↓	9.119,8	↑

Sumber: http://www.telkom.co.id/

Dikaitkan dengan tabel harga saham PT. Telkom Tbk diatas, dapat dilihat perubahan harga saham PT. Telkom Tbk dari tahun 2004-2010. Dari tahun 2004-2007 harga saham dan arus kas bersih PT Telkom Tbk terus

meningkat oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa PT Telkom Tbk terus mengalami peningkatan laba bersih dan memiliki kecukupan dana kas sehingga mampu membayar deviden tunai dalam jumlah besar, hal ini menyebabkan investor tertarik untuk membeli saham PT. Telkom Tbk karena menunjukan bahwa kondisi keuangan PT. Telkom Tbk sehat dan dengan demikian secara tidak langsung harga saham di Bursa juga meningkat. Kemudian pada tahun 2008 harga saham menurun dan begitu pula arus kas bersih, dalam hal ini pada tahun 2008 PT. Telkom Tbk tidak memiliki kecukupan dana kas untuk membagikan deviden tunai dalam jumlah besar sehingga investor pun kurang tertarik pada saham PT. Telkom Tbk karena dengan penurunan arus kas bersih maka menunjukan kondisi keuangan perusahaan mengalami penurunan pula, tidak tertariknya investor untuk membeli saham PT. Telkom Tbk menyebabkan harga saham menurun. Pada tahun 2009 kembali terjadi peningkatan harga saham dan arus kas bersih. Lain halnya yang terjadi pada tahun 2010, pada tahun ini arus kas bersih meningkat dari tahun sebelumnya akan tetapi harga saham menurun, seharusnya arus kas bersih yang meningkat akan menyebabkan perusahaan mampu membayarkan deviden tunai dan mengundang minat para investor untuk membeli saham PT. Telkom Tbk sehingga akan memicu harga saham pada Bursa meningkat.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Abdullah (2009). Yang membedakan penelitian ini pada penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan

pada perusahaan manufaktur berjenis *consumer goods industry* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2004-2007, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada PT. Telkom Tbk selama 7 tahun yaitu 2004-2010.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Dampak Pembagian Deviden Tunai dan Arus Kas Bersih Terhadap Harga Saham PT. Telkom Tbk".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasikan masalah yaitu:

1. Arus kas bersih yang meningkat akan menarik minat investor untuk berinvestasi, karena semakin besar ketersediaan kas pada perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membagikan deviden dalam bentuk kas. Hal tersebut akan menarik banyak minat investor untuk membeli saham perusahaan dan akan meningkatkan harga saham di bursa.
2. Arus kas bersih yang menurun akan membuat turunnya tingkat keyakinan investor akan kemampuan perusahaan untuk membagikan deviden dalam bentuk kas. Dengan demikian keadaan tersebut dapat membuat investor tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan yang menyebabkan harga saham perusahaan akan mengalami penurunan di bursa.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang ingin diteliti adalah:

1. Bagaimana pembagian deviden tunai pada PT. Telkom Tbk.

2. Bagaimana arus kas bersih pada PT. Telkom Tbk.
3. Seberapa besar dampak pembagian deviden tunai dan arus kas bersih terhadap harga saham PT. Telkom Tbk baik secara simultan atau pun parsial.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mendapat bukti empiris mengenai pengaruh antara pembagian deviden tunai dan arus kas bersih terhadap harga saham PT. Telkom Tbk

1.4.2 Tujuan Penelitian

Dari uraian identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris sebagai berikut:

1. Besarnya hubungan pembagian deviden tunai dan arus kas bersih terhadap harga saham PT. Telkom Tbk secara simultan.
2. Besarnya dampak pembagian deviden tunai terhadap harga saham PT. Telkom Tbk secara parsial.
3. Besarnya dampak pembagian arus kas bersih terhadap harga saham PT. Telkom Tbk secara parsial.

1.5 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan pengidentifikasian masalah yang telah dikemukakan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam memberikan keputusan bisnis yang berhubungan dengan perubahan harga saham yang disebabkan oleh pembagian deviden dan arus kas bersih.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk perusahaan dalam hal membuat keputusan yang behubungan dengan penaikan atau penurunan deviden, yaitu apakah perubahan pembagian deviden tersebut ditanggapi oleh investor sebagai sinyal positif atau negatif.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perubahan harga saham yang diakibatkan oleh pembagian deviden dan arus kas bersih.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT. Telkom Tbk. yang bertempat di Jl. Japati No.1 Bandung 40133. Dengan memperoleh data sekunder melalui melalui website *www.telkom.co.id*.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitin ini dilakukan mulai pada bulan Februari 2011 sampai dengan selesai.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2011				Maret 2011				April 2011				Mei 2011				Juni 2011				Juli 2011			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pra Survei :** a. Persiapan Judul																								
	b. Persiapan teori																								
	c. Pengajuan Judul																								
	d. Mencari Perusahaan																								
2	**Usulan Penelitian:** a. Penulisan UP																								
	b. Bimbingan UP																								
	c. Seminar UP																								
	d. Revisi UP																								
3	Pengumpulan Data																								

4	Pengolahan Data																							
5	**Penyusunan Skripsi:** a. Bimbingan Skripsi																							
	b. Sidang Skripsi																							
	c. Revisi Skripsi																							
	d. Pengumpulan draf skripsi																							